

Kebijakan Manajemen Aset PT Rukun Raharja Tbk **PT Rukun Raharja Tbk Asset Management Policy**

PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan") berdedikasi penuh untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Aset yang mengacu pada standar ISO 55001:2014 di segenap wilayah operasionalnya. Hal ini diwujudkan melalui tata kelola integritas aset serta pemaksimalan keandalan aset di sepanjang usia pakainya secara komprehensif, dapat diukur, dan berkesinambungan untuk memastikan aset mampu menjalankan fungsinya secara aman dan andal sepanjang siklus hidupnya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, Perusahaan menyadari bahwa integritas dan keandalan aset merupakan aspek penting dalam menjaga keselamatan, kelangsungan operasional, keandalan penyediaan energi, serta perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, pengelolaan aset dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai potensi risiko, termasuk degradasi aset, gangguan eksternal, kondisi lingkungan, aktivitas pihak ketiga, serta risiko fisik terkait perubahan iklim dan kejadian cuaca ekstrem.

Kebijakan ini berlaku dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen serta pekerja di lingkungan Grup Perusahaan, termasuk entitas anak yang berada di bawah kendali efektifnya. Bagi entitas terafiliasi yang tidak dikendalikan langsung, Perusahaan akan mendorong penerapan prinsip-prinsip yang selaras dengan Kebijakan ini melalui forum dan mekanisme tata kelola yang berlaku.

PT Rukun Raharja Tbk (the "Company") is fully dedicated to implementing an Asset Management System referencing the ISO 55001:2014 standard across all its operational areas. This is realized through asset integrity governance and maximizing asset reliability throughout its lifecycle in a comprehensive, measurable, and sustainable manner to ensure assets function safely and reliably across their lifecycle.

As a company operating in the energy sector, the Company recognizes that asset integrity and reliability are crucial aspects in maintaining safety, operational continuity, energy supply reliability, as well as protecting the community and the environment. Therefore, asset management is conducted by considering various potential risks, including asset degradation, external disruptions, environmental conditions, third-party activities, as well as physical risks related to climate change and extreme weather events.

This policy applies to and is communicated to all levels of management and workers within the Company Group, including subsidiaries under its effective control. For affiliated entities not directly controlled, the Company will encourage the implementation of principles aligned with this Policy through applicable governance forums and mechanisms. The Company will also encourage the implementation of

84

Perusahaan juga akan mendorong penerapan prinsip serupa kepada kontraktor, pemasok, mitra usaha, dan pihak lain yang terlibat dalam pengelolaan atau pengoperasian aset Perusahaan, sejauh memungkinkan.

similar principles to contractors, suppliers, business partners, and other parties involved in the management or operation of the Company's assets, to the extent possible.

Guna mewujudkan komitmen tersebut, perusahaan berkomitmen untuk:

To realize this commitment, the company is committed to:

1. Menjaga integritas, keamanan, dan keandalan aset strategis dan kritis yang mendukung kegiatan operasional Perusahaan, termasuk infrastruktur yang berkaitan dengan penyediaan, pengolahan, transmisi, distribusi, dan kegiatan energi lainnya, dengan mempertimbangkan keselamatan, keberlanjutan layanan, serta perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan.
2. Menerapkan pengelolaan integritas aset berbasis risiko dengan mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi kondisi dan kinerja aset, termasuk degradasi aset, korosi, keausan, gangguan eksternal, aktivitas pihak ketiga, kondisi lingkungan, serta risiko fisik terkait perubahan iklim dan kejadian cuaca ekstrem.
3. Menjalankan program inspeksi preventif dan sistematis berdasarkan kondisi dan tingkat risiko aset, guna mencegah kegagalan aset, gangguan operasional, serta dampak terhadap keselamatan dan lingkungan. Memastikan bahwa pengoperasian dan pemeliharaan seluruh aset fisik selaras dengan baku mutu kesehatan, keselamatan kerja, dan

1. Maintaining the integrity, security, and reliability of strategic and critical assets that support Company operations, including infrastructure related to the provision, processing, transmission, distribution, and other energy activities, while taking into account safety, service sustainability, and protection of the community and environment.
2. Implementing risk-based asset integrity management by identifying, assessing, monitoring, and controlling various risks that can affect asset condition and performance, including asset degradation, corrosion, wear and tear, external disruptions, third-party activities, environmental conditions, as well as physical risks related to climate change and extreme weather events.
3. Conducting systematic and preventive inspection programs based on asset condition and risk levels, to prevent asset failures, operational disruptions, and impacts on safety and the environment. Ensuring that the operation and maintenance of all physical assets comply with occupational health, safety, and environmental protection standards mandated by applicable laws,

by

- perlindungan lingkungan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan standar teknis yang berlaku.
4. Memastikan keandalan melalui kepatuhan yang ketat terhadap segala regulasi, standar hukum, serta persyaratan di bidang operasional, keselamatan, keamanan, dan lingkungan, demi menghadirkan nilai tambah maksimal sepanjang daur hidup aset yang diharapkan.
 5. Mengintegrasikan manajemen integritas aset dengan manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan risiko, efisiensi ekonomi, kinerja aset, dan kebutuhan keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap proses pengambilan keputusan terkait aset agar berjalan efektif dan efisien.
 6. Membangun serta mengelola kapabilitas yang mencakup aspek pencegahan, pengamanan, pendeteksian dini, dan penanggulangan terhadap berbagai insiden yang dapat mengganggu integritas, keamanan, dan keberlangsungan operasional aset, termasuk melalui koordinasi dengan pihak berwenang dan pemangku kepentingan terkait apabila diperlukan guna menjaga keamanan menyeluruh pada fasilitas infrastruktur.
 7. Mengembangkan dan meningkatkan kesadaran, kapasitas, dan keahlian sumber daya manusia dalam manajemen aset melalui program pelatihan yang sistematis, mengalokasikan pendanaan yang memadai, serta regulations, and technical standards.
 4. Ensuring reliability through strict compliance with all regulations, legal standards, as well as requirements in operational, safety, security, and environmental fields, in order to deliver maximum added value throughout the expected asset lifecycle.
 5. Integrating asset integrity management with the Company's risk management and corporate governance, considering risks, economic efficiency, asset performance, and sustainability needs as the main foundation in every asset-related decision-making process to ensure effectiveness and efficiency.
 6. Building and managing capabilities encompassing prevention, security, early detection, and incident response to address various incidents that could disrupt asset integrity, security, and operational continuity, including through coordination with authorities and relevant stakeholders as necessary to maintain comprehensive security across infrastructure facilities.
 7. Developing and enhancing awareness, capacity, and human resource expertise in asset management through systematic training programs, allocating adequate funding, and ensuring operational sustainability and resilience.
 8. Increasing personnel awareness and competence regarding asset management, safety, security, and risk management through training programs tailored to their respective roles and responsibilities.

- menjamin keberlanjutan dan ketahanan operasional perusahaan.
8. Meningkatkan kesadaran dan kompetensi personel terkait manajemen aset, keselamatan, keamanan, dan pengelolaan risiko melalui program pelatihan yang disesuaikan dengan posisi dan tanggung jawab masing-masing.
 9. Menjalankan evaluasi, audit, dan peninjauan berkala yang terencana atas sistem manajemen aset untuk memastikan efektivitas pengendalian, kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang berlaku, serta tersedianya informasi yang andal dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.
 10. Menetapkan tata kelola manajemen aset yang efektif melalui arahan dan pengawasan Dewan Direksi serta penetapan peran, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas. Fungsi Supply Chain Management & Asset Management bertanggung jawab mengoordinasikan penerapan Sistem Manajemen Aset, sementara fungsi terkait menjalankan peran masing-masing sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya dalam mendukung integritas, keandalan, dan kinerja aset.
 11. Mendorong perbaikan berkelanjutan terhadap proses, sistem, kapabilitas, dan kinerja manajemen integritas aset dengan mempertimbangkan hasil evaluasi, perkembangan teknologi, perubahan risiko, pembelajaran dari insiden, serta praktik terbaik yang relevan.
9. Conducting planned and periodic evaluations, audits, and reviews of the asset management system to ensure control effectiveness, compliance with applicable policies and regulations, and the availability of reliable and accurate information as a basis for decision-making.
 10. Establishing effective asset management governance through the direction and oversight of the Board of Directors, as well as setting clear roles, responsibilities, and authorities. The Supply Chain Management & Asset Management function is responsible for coordinating the implementation of the Asset Management System, while related functions execute their respective roles in accordance with their authority and responsibility to support asset integrity, reliability, and performance.
 11. Driving continuous improvement in asset integrity management processes, systems, capabilities, and performance by considering evaluation results, technological developments, changing risks, lessons learned from incidents, and relevant best practices.

Kebijakan ini wajib disosialisasikan, dipahami, serta dijalankan dengan konsisten oleh segenap jajaran manajemen,

This Policy must be communicated, understood, and consistently executed by all management levels, workers, and

84

pekerja, maupun Pemangku Kepentingan Perusahaan. Kebijakan ini akan senantiasa ditinjau ulang secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis, perubahan risiko, peraturan yang berlaku, serta standar yang relevan sekaligus mendukung efektivitasnya dalam mendorong perbaikan yang berkelanjutan.

Company Stakeholders. This Policy will be reviewed periodically to ensure alignment with business developments, changing risks, applicable regulations, and relevant standards, while supporting its effectiveness in driving continuous improvement.

ay

Ditetapkan di Jakarta, 22 September 2026
PT RUKUN RAHARJA, Tbk



Djauhar Maulidi
Direktur Utama



Ogi Rulino
Direktur



Praba Diwangkara
Direktur